

# **Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Kinerja Perkreditan Pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh di Kota Banda Aceh**

**(Studi pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh di Kota Banda Aceh)**

**Eliana**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan studi empiris tentang pengaruh efektifitas pengendalian intern terhadap kinerja perkreditan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh efektifitas pengendalian intern terhadap kinerja perkreditan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan karyawan bagian perkreditan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh yang berjumlah sebanyak 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembaran pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan kepada responden. Data primer dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menjelaskan efektifitas pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh. Peran variabel efektifitas sistem pengendalian intern terhadap kinerja penyaluran kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh lebih dominan dibanding peran variabel lainnya.

**Kata kunci:** Efektifitas sistem pengendalian intern, kinerja perkreditan.

**Abstract.** This research is an empirical study about the influence of effectiveness of internal finance to credit performance at PT. Bank Bukopin Banda Aceh. The purpose of this study is to determine the effect of internal finance effectiveness on credit performance at PT. Bank Bukopin Banda Aceh. Population in this research is all manager and employee of credit at PT. Bank Bukopin Banda Aceh, totaling 20 people. Data collection is done by distributing questionnaires that have been prepared to the respondent. Primary data were analyzed by using simple linear regression. The results explain the effectiveness of internal control significant effect on credit performance at PT. Bank Bukopin Banda Aceh. The role of variable effectiveness of internal control system on the performance of credit distribution at PT. Bank Bukopin Banda Aceh is more dominant than the role of other variables.

**Keywords:** Effectiveness of internal control system, credit performance

## **Pendahuluan**

Perbankan sebagai lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian merupakan badan usaha yang selalu dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu aspek penting yang dijadikan pengukuran kinerja perbankan adalah kemampuan dan kesehatan bank dalam penyaluran kredit. Kredit menjadi sumber pendapatan terbesar bagi kehidupan perbankan. Namun jika tidak terkendali dengan baik maka kredit akan menimbulkan resiko yang merugikan bank, masyarakat dan bahkan perekonomian. Dengan demikian sektor perkreditan menjadi sektor yang vital yang harus dikendalikan secara komprehensif (Retnadi, 2011:4).

Namun dalam realita terlihat banyak usaha bank yang kurang konsisten dalam menerapkan sistem pengendalian intern secara efektif. Kondisi ini terlihat dari adanya sejumlah prosedur perkreditan yang diabaikan dalam memutuskan suatu proposal kredit. Terambisinya bank untuk meraup keuntungan yang besar dari proyek penyaluran kredit sejalan dengan meningkatnya persaingan usaha, menyebabkan sistem pengendalian intern kredit terkadang cenderung kurang diperhatikan. Sehingga ketika ekspansi kredit meningkat maka semakin banyak terlihat nasabah yang mengalami kolektibilitas/ketidakmampuan membayar kredit sehingga bank menghadapi resiko kredit macet dan kemudian menyebabkan kerugian bagi perbankan (Pandia, 2012:32).

Penyaluran kredit dapat mendatangkan berbagai resiko kerugian bagi bank. Perbankan tanpa sistem pengendalian intern yang komprehensif tidak dapat dikatakan badan usaha yang sehat dan terpercaya. Bahkan bagi bank-bank skala kecil sekalipun, sistem pengendalian intern memiliki tujuan penting untuk dapat menjaga dan melindungi dana masyarakat yang memiliki porsi terbesar dalam pedanaam perbankan (Bank Bukopin cabang Banda Aceh, 2017).

Pengendalian intern kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh merupakan tindakan-tindakan, kebijakan dan prosedur yang diambil

didalam perusahaan untuk menjamin, mengatur dan mengarahkan aktivitas kredit secara tepat efisien dan bebas dari resiko. Penerapan sistem pengendalian intern dapat menghasilkan suatu kepastian bahwa semua transaksi kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh telah dibukukan serta dapat dipertanggungjawabkan, dan semua aktiva perusahaan yang teralokasi dalam kredit akan dapat direalisasikan kembali pada waktu yang telah ditentukan (Bank Bukopin cabang Banda Aceh, 2017).

Kredit bermasalah pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh di Kota Banda Aceh akan berpotensi terjadi jika sistem komunikasi dan informasi tidak dapat menyajikan data-data secara handal, relevan, akurat dan lengkap. Salah satu fungsi penting dari sarana informasi dan komunikasi pada bank koperasi ini antara lain mengumpulkan, menyimpan dan memproses data tentang aktivitas dan transaksi perkreditan. Informasi yang dihasilkan tersebut dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan kredit (Bank Bukopin cabang Banda Aceh, 2017).

Sistem pengendalian intern penyaluran kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh tidak terlaksana dengan baik jika tidak disertai dengan aktivitas pemantauan. Aktivitas pemantauan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh dilaksanakan oleh bagian internal audit. Peranan auditor internal pada bank koperasi ini sudah tidak diragukan lagi, karena auditor internal adalah pihak yang membantu manajemen yang berkaitan dengan monitoring (pemantauan). Pemantauan kegiatan perkreditan perlu dilakukan secara periodik dan terus menerus, karena transaksi kredit menimbulkan berbagai kerawanan. Internal audit melakukan kaji ulang kegiatan perkreditan. Dari kaji ulang akan diketahui pelaksanaan fungsi perkreditan yang tumpang tindih, menyimpang dari aturan, dan bahkan internal audit dapat menilai efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan kredit (Bank Bukopin cabang Banda Aceh, 2017).

Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya (Hery, 2011:87). Arens *et al.*, (2011:370) menjelaskan biasanya manajemen

memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian intern yang efektif, yaitu; Reliabilitas pelaporan keuangan, Efisiensi dan efektivitas operasi, dan Ketaatan pada hukum dan peraturan Selain mematuhi ketentuan hukum, organisasi-organisasi publik, nonpublik, nirlaba diwajibkan menaati berbagai hukum dan peraturan.

Struktur pengendalian intern mencakup 5 (lima) komponen dasar kebijakan dan prosedur yang saling berkaitan. Lima komponen tersebut menurut Murtanto (2013:26) adalah:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian resiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Monitoring

Efektivitas sebagai perbuatan keputusan yang tepat dengan mengimplementasikannya dengan sukses (Griffin, 2012:8). Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditor atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang/borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak (Rivai, 2013:3). Menurut Fahmi (2014 : 226) kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.

Menurut Sinungan (2012) kinerja perkreditan pada perbankan dapat dinilai dari kebijakan kualitas aktiva produktif antara lain

1. Komposisi kredit dalam aktiva produktif  
Kredit yang merupakan komponen dari aktiva produktif akan memiliki komposisi yang berbeda dengan aktiva produktif lainnya seperti penyertaan, penempatan pada bank lain atau surat berharga. Kinerja perkreditan akan lebih baik jika komposisi kredit yang disalurkan bank lebih besar dari komposisi aktiva produktif lainnya.
2. Komposisi kredit terhadap dana pihak ketiga  
Kredit yang disalurkan sebahagian besar bersumber dari dana pihak ketiga. Jumlah komposisi kredit yang baik adalah semuanya

bersumber dari dana pihak ketiga khususnya dana simpanan jangka panjang yang jangka waktunya dapat diatur. Kredit yang disalurkan tidak melebihi dari dana pihak ketiga dan tidak berasal dari sumber-sumber lainnya yang tidak efisien.

3. Jumlah kredit bermasalah  
Kredit yang disalurkan harus memiliki kualitas yang baik sebagaimana terlihat dari jumlah kredit macet. Semakin kecil jumlah kredit macet maka komposisi kredit akan semakin berkualitas

## Metodologi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh yang berlokasi di Jalan T. Daud Beureeh Banda Aceh. Objek penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan system pengendalian intern kredit. Subjek penelitian adalah manajer yang terlibat dalam perkreditan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang terlibat dalam kegiatan perkreditan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh. Dengan jumlah populasi sebanyak 20.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perorangan (Umar, 2009:75). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2009:127).

### Metode Analisis

Untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem pengendalian intern terhadap kinerja perkreditan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh digunakan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja perkreditan

X = Efektivitas sistem pengendalian intern

$\beta$  = Parameter regresi/koeffisien regresi

$\alpha$  = Intercep/Konstanta

e = Error

## Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara partial dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan (*confidend interval*) 95%. Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$

Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$

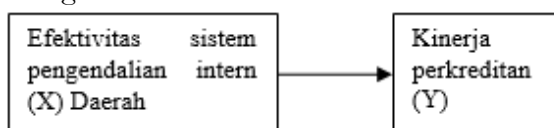
## Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur secara nyata. Validitas instrument tersebut akan menggambarkan tingkat kemampuan kuesioner untuk mengukur objek-objek yang diteliti (Sudarmanto, 2010:78).

## Uji Reliabilitas

Realibilitas instrument menggambarkan kepercayaan kepada kemantapan alat ukur yang digunakan yaitu angket. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil dan konsisten sehingga alat ukur tersebut akan dapat memberikan hasil pengukuran yang serupa dan tidak berubah-ubah (Sudarmanto, 2010:89).

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## Hipotesis Penelitian

$H_a$  : Efektivitas sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja perkreditan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh.

$H_0$  : Efektivitas sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja perkreditan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh

## Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah keadaan atau ciri-ciri karyawan bagian perkreditan pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh yang menjadi responden dalam pengumpulan data. Mereka terpilih sebanyak 6 orang di Kantor Cabang Utama PT. Bank Bukopin Banda Aceh, 4 (empat) orang masing-masing di 2 (dua) Kantor Cabang Pembantu PT. Bank Bukopin dan 3 (tiga) orang masing-masing di 2 (dua) Kantor Kas PT. Bank Bukopin. Mereka memiliki tingkat umur, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja. Perbedaan karakteristik tersebut membuat berbedanya sikap, persepsi dan perilaku mereka dalam memberi penilaian terhadap variabel penelitian. Karakteristik responden yang mengisi kuesioner dapat dijelaskan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja.

### Hasil Uji Reliabilitas

Penggunaan item-item pertanyaan untuk data penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas (kehandalan), sehingga data yang digunakan untuk analisis benar-benar dapat dipercaya. Uji reliabilitas terhadap 20 atribut pertanyaan yang terlibat dalam masing-masing variabel penelitian yaitu efektivitas struktur pengendalian intern (X) dan kinerja penyaluran kredit (Y) diperoleh nilai alpha masing-masing sebesar 0,941 dan 0,951. Dengan demikian ke 20 item pertanyaan yang digunakan untuk data penelitian tersebut telah dapat dipercaya karena telah memenuhi kredibilitas *Cronbach's Alpha* dengan nilai alpha lebih dari 0,60.

### Uji Validitas

Data yang digunakan untuk variabel penelitian yaitu efektivitas struktur pengendalian intern (X) sebagai variabel bebas yang terbentuk dari nilai pertanyaan B1 sampai dengan B10 dan kinerja penyaluran kredit (Y) sebagai variabel yang terbentuk dari nilai pertanyaan C1 sampai dengan C10 telah benar-benar memberikan nilai ukur sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Kriteria ini terbukti dari nilai koefisien korelasi

> nilai kritis *product-moment* pada level of significant 5% (0,444) sehingga semua pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid dan signifikan.

*Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Penyaluran Kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh.*

Pengaruh variabel bebas yaitu efektivitas struktur pengendalian intern (X) terhadap variabel terikat yaitu kinerja penyaluran kredit (Y) dalam model analisis ini dapat dibuktikan melalui formulasi regresi. Formulasi ini bertujuan untuk memprediksi sejauhmana tingkat kenaikan skala likert dari variabel bebas terhadap kenaikan skala variabel terikat pada tingkat kesalahan tertentu (signifikansi) atau dimana pengaruh antar variabel tersebut benar-benar nyata (signifikan). Hasil output SPSS regresi linier berganda pengaruh variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Model Regresi Pengaruh Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Penyaluran Kredit.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,798	0,774	
Efektivitas struktur pengendalian intern	0,501	0,203	0,502

Sumber: Out Put Spss (diolah), 2017

Dari hasil *out put* spss pada Tabel di atas dapat dibuat garis persamaan linier adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,798 + 0,501X$$

Persamaan di atas menjelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta kinerja penyaluran kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh adalah sebesar 1,798 menjelaskan jika diasumsikan efektivitas struktur pengendalian intern (X) pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh tidak terlaksana dengan baik, maka kinerja penyaluran kredit (Y) pada bank pemerintah ini secara konstan berada pada posisi 1,798 satuan pada satuan skala likert. Dengan demikian tanpa dukungan efektivitas struktur pengendalian intern yang baik, kinerja

penyaluran kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh masih relatif rendah.

2. Koefisien regresi efektivitas struktur pengendalian intern adalah sebesar 0,501 menjelaskan setiap terjadinya peningkatan efektivitas struktur pengendalian intern (X) sebesar 1 satuan maka akan dapat meningkatkan 0,501 satuan kinerja penyaluran kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh, atau sebaliknya jika terjadinya penurunan efektivitas struktur pengendalian intern (X) sebesar 1 satuan maka akan dapat menurunkan 0,501 satuan kinerja penyaluran kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh

*Koefisien Korelasi dan Determinasi*

Hasil analisis regresi linier sederhana melalui SPSS menghasilkan satu set nilai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang biasa di kenal dengan koefisien korelasi dan determinasi. Dari hasil analisis ini di peroleh beberapa keputusan antara lain :

1. korelasi positif di tandai dengan besaran koefisien korelasi dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien dengan notasi plus.(+), hal ini mempunyai makna bahwa semakin tinggi perubahan variabel bebas akan semakin tinggi perubahan variabel terikat.
2. korelasi negatif, ditandai dengan hasil perhitungan korelasi diperoleh koefisien dengan notasi min.(-), hal ini mempunyai makna bahwa semakin tinggi perubahan variabel bebas akan semakin rendah perubahan variabel terikat.
3. Korelasi nol, ditandai dengan hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai koefisien dengan notasi nol. (0), hal ini mempunyai makna bahwa tidak terjadi perubahan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah suatu fenomena yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas yaitu Efektivitas struktur pengendalian interndengan variabel terikat yaitu kinerja penyaluran kredit. Dari hasil *out put* SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi dan Korelasi Diterminasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,502	0,252	0,211

Sumber: Output Spss 2017

### Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan Uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen. Pembuktian hipotesis secara partial dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1,798	0,774	2,322	0,032
	Efektivitas struktur pengendalian intern	0,501	0,203	2,465	0,024

Sumber: *Out put* Spss (diolah), 2017

Dari hasil perbandingan nilai parameter regresi sebesar 0,501 dan tingkat kesalahan (std error) 0,203, maka diperoleh nilai t hitung untuk variabel pengaruh efektivitas struktur pengendalian intern (x) sebesar 2,465 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,002. Sementara nilai t table pad atingkat signifikan 5% adalah 2,086. Dengan demikian nilai t hitung (2,465) diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,013) pada tingkat kesalahan 0,05. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis Ha yang menyatakan efektivitas struktur

pengendalian intern (x) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja penyaluran kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh, sementara Hipotesis Ho ditolak.

## Simpulan dan Saran

### Kesimpulan

1. Efektivitas struktur pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penyaluran kredit pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh dengan nilai t hitung  $> t_{tabel}$ .
2. Hubungan efektivitas struktur pengendalian intern dengan kinerja penyaluran kredit pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Bukopin Banda Aceh di Kota Banda Aceh adalah positif dan relatif tinggi.
3. Peran efektivitas struktur pengendalian intern dalam mempengaruhi kinerja penyaluran kredit pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Bukopin Banda Aceh juga lebih dominan dibanding faktor lainnya

### Saran

- a. Pimpinan Cabang Utama PT. Bank Bukopin Banda Aceh diharapkan selalu dapat mengidentifikasi secara dini bentuk-bentuk kecurangan dalam penyaluran kredit.
- b. Jumlah kredit bermasalah pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Bukopin Banda Aceh harus dapat ditekan lebih rendah setiap tahun.

- c. Kredit bermasalah pada PT. Bank Bukopin Banda Aceh dapat diselesaikan secara efektif tanpa menimbulkan kerugian.

## Daftar Pustaka

- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley (2012). *Auditing dan Jasa Assurance*, Jakarta: Erlangga
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta.

- Fahmi. (2014). *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*, Bandung : Alfabeta.
- Hery. (2011). *Auditing 1, Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Jakarta : Kencana.
- Murtanto. (2013). *Sistem Pengendalian Internal*. Jakarta : Mitra Utama.
- Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Retnadi Djoko. (2011). *Memilih Bank Yang Sehat: Kenali Kinerja dan Pelayanannya*, Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Rivai et, al. (2013). *Credit Manajement Handbook: Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sinungan Muchdaryah. (2017). *Manajemen*, Jakarta : Erlangga.
- Sudarmanto. (2010). *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Umar Husein.(2009). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo